

Diterima Pada
21 Agustus 2023

Disetujui Pada
24 September 2023

Vol 3, No 2, 2023

Halaman 109-117

E-ISSN :
2808-7798

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI BEBEK PUTIH JAMBUL DI SANGGAR PARIPURNA BONA GIANYAR

Ni Putu Naomy Febriyani Putri Adiartha¹, Ni Ketut Dewi Yulianti²,
Ni Wayan Mudiasih³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni
Indonesia Denpasar

²Program Studi Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Denpasar

naomii Putri@gmail.com

Abstrak

Penggunaan video pembelajaran tidak hanya dapat digunakan pada lembaga pendidikan formal saja, tetapi dapat juga digunakan di lembaga pendidikan non-formal salah satunya yaitu sanggar tari. Sanggar Paripurna adalah salah satu sanggar di Bali yang mendidik anak-anak usia dini dalam usaha mengembangkan dan melestarikan budaya Bali. Adapun Tari Bebek Putih Jambul yang diciptakan oleh Dr. Ni Made Ruastiti, SST. M.Si yang dibuat dengan tujuan pengembangan karakter melalui seni budaya bagi anak usia dini. Video pembelajaran ini dibuat dengan tujuan agar anak-anak usia dini dapat belajar Tari Bebek Putih Jambul secara mandiri dan belajar untuk melestarikan kebudayaan Bali sejak dini. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode Studi Pustaka, metode Observasi, dan metode Kuesioner. Proses pembuatan video diawali dengan need assessment yaitu mengidentifikasi persoalan-persoalan terkait dengan pembelajaran tari Bebek Putih Jambul di Sanggar Paripurna. Selanjutnya tahap pengembangan, yaitu mengembangkan produk berupa materi tari Bebek Putih Jambul dilengkapi dengan video pembelajaran. Adapun produk yang dihasilkan sebuah media pembelajaran adalah video yang isinya menjelaskan tari Bebek Putih Jambul mencakup filosofi, ragam gerak dan struktur tari, pola lantai, tata rias dan busana, serta video pentas tari Bebek Putih Jambul yang dikemas dalam DVD. Setelah melewati beberapa ujian yaitu uji ahli media, uji ahli seni tari, uji dari guru sanggar, uji perorangan dan kelompok kecil hasilnya cukup memuaskan. Yang dimana mendapatkan nilai 100% dari hasil pengujian sehingga video pembelajaran Tari Bebek Putih Jambul layak untuk dipublikasikan. Artikel ini dibuat dengan tujuan mempersingkat bagian inti dari hasil penelitian skripsi pengembang video pembelajaran Tari Bebek Putih Jambul.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Anak Usia Dini, Tari Bebek Putih Jambul

PENDAHULUAN

Penelitian dalam kesatuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tidak hanya berbicara mengenai penelitian ilmiah di laboratorium fisika, kimia, maupun biologi, tetapi juga meneliti mengenai perkembangan seni dan budaya termasuk kegiatan yang dimaksudkan dalam program ini. Pembelajaran seni budaya (seni tari, seni rupa, seni musik, seni teater, dan seni kriya) mengembangkan semua bentuk aktivitas cita rasa keindahan yang meliputi kegiatan

berekspresi, bereksplorasi, berkreasi, serta apresiasi dalam bahasa, rupa, bunyi, gerak, tutur, dan peran.

Seni selalu memiliki nilai edukasi yang bertujuan untuk mengembangkan sikap toleransi, demokratis, beradab, dan hidup rukun bagi perkembangan dalam masyarakat yang majemuk.

Mengembangkan keterampilan dan menerapkan teknologi dalam berkarya dan menampilkan karya seni rupa, seni musik,

tari dan peran serta menanamkan pemahaman tentang dasar-dasar dalam berkesenian juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesenian.

Pendidikan tari salah satunya menjadi wadah mengembangkan keterampilan peserta didik. Dalam pendidikan seni tari tidak jarang para tenaga pendidik menggunakan teknik ceramah untuk menjelaskan tariannya. Semakin berkembangnya zaman, video pembelajaran pun hadir untuk menjadi salah satu media pembelajaran seni tari.

Media merupakan sebuah alat bantu yang telah digunakan oleh dunia pendidikan dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran menjadi lebih mudah dan jelas ketika belajar melalui media pembelajaran. Cakupan media pembelajaran meliputi semua alat, bahan dan sarana dan prasarana sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Fleming dalam Suparlan (2019) menyatakan bahwa media juga sering disebut mediator.

Istilah mediator menunjukkan tugas atau peranannya, sebagai pengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam pembelajaran dan isi pelajaran. Selain itu, mediator juga dapat mencerminkan bahwa sistem pembelajaran termediasi, mulai dari guru hingga perangkat terancang. Melalui pemanfaatan media pembelajaran, peserta didik lebih efektif dan efisien, serta dapat mengatasi kebutuhan dan permasalahan peserta didik dalam belajar. Belajar dari media yang bisa didengar juga dilihat disebut media pembelajaran melalui audio visual.

Video Pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran audio-visual yang digunakan dalam membantu proses belajar (Daryanto, 2013). Pemanfaatan video pembelajaran sangat sesuai dalam proses

pembelajaran seni tari, terutama untuk mengenal dan memahami berbagai macam gerak tari. Penggunaan video ini membantu guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif terutama pada pelajaran yang utamanya bersifat langsung, memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu singkat, meningkatkan minat belajar peserta didik agar lebih mandiri, membuka ruang diskusi selama proses belajar, pembelajaran lebih terarah, mengasah kemampuan penalaran peserta didik, mendorong anak didik untuk aktif selama pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran tidak hanya dapat digunakan pada lembaga pendidikan formal saja, tetapi dapat juga dapat digunakan di lembaga pendidikan non-formal salah satunya yaitu sanggar tari.

Sanggar Paripurna adalah salah satu sanggar di Bali yang mendidik anak-anak usia dini dalam usaha mengembangkan dan melestarikan budaya Bali. Sanggar Paripurna ada sejak tahun 1990. Sanggar Paripurna memiliki ratusan anggota yang terdiri penari, penembang, penabuh maupun dalang.

Ada banyak kegiatan pembelajaran seni budaya Bali yang diajarkan di Sanggar Paripurna. Prof. Dr. Ni Made Ruastiti, SST. M.Si melakukan penelitiannya di Sanggar Paripurna dengan meneliti perkembangan karakter anak usia dini melalui tari anak usia dini. Adapun Tari Bebek Putih Jambul yang diciptakan oleh Prof. Dr. Ni Made Ruastiti, SST. M.Si ini menggambarkan sekelompok bebek (itik) yang asyik bermain dan beterbangan ke arah kaja kangin (timur laut) sambil menyelam dan bercanda ria di sebuah sungai. Tari ini dibuat dengan tujuan pengembangan karakter melalui seni budaya bagi anak usia dini dan memampukan anak usia dini menari dengan tarian yang sesuai dengan usianya.

Menurut Prof. Dr. Ni Made Ruastiti, SST. M.Si mengatakan:

"Tari ini tidak difokuskan kepada anak-anak yang harus belajar gerak pokok tari Bali. Sehingga tidak ada terlalu banyak agem tari Bali. Untuk riasan wajah pada Tari Bebek Putih Jambul ini natural agar anak-anak terlihat cantik buka berfokus pada tata rias panggung. Tari ini memang dibuat untuk anak-anak bisa senang dalam belajar menari dan dalam menaripun sebenarnya dibuat seperti kumpulan anak yang sedang bermain satu dengan yang lainnya.

Penulis memilih Sanggar Paripurna dengan mengembangkan video pembelajaran Tari Bebek Putih Jambu dengan suatu alasan yang mendasar yaitu Sanggar Paripurna adalah tempat pertama Tari Bebek Putih Jambul ini dikembangkan sehingga untuk menguji keefektifan kerja dari video pembelajaran akan relevan dengan penggunaannya dalam jangka panjang. Penulis juga memilih Tari Bebek Putih Jambul dikarenakan belum ada pengembangan video pembelajarannya terkait tari untuk anak-anak usia dini. Penulis juga ingin menerapkan inovasi baru dengan menghadirkan video pembelajaran yang memuat animasi di dalamnya sehingga lebih tepat jika digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.

Dengan video pembelajaran Tari Bebek Putih Jambul ini, penulis berharap agar pelestarian seni budaya bagi anak usia dini akan tetap berjalan dan berkembang. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian, yaitu "Pengembangan Video Pembelajaran Tari Bebek Putih Jambul Di Sanggar Paripurna Desa Bona, Blahbatuh, Gianyar".

Pada penelitian ini terdapat masalah yang dirumuskan untuk memberikan fokus pembahasan pada penelitian pengembangan ini. Rumusan masalah yang tepat yaitu,

bagaimana isi materi dari Tari bebek Putih Jambul, apa saja metode yang digunakan dalam penelitian, dan bagaimana hasil uji produk video pembelajaran oleh para ahli (tari dan media pembelajaran) juga dengan guru sanggar tari.

Video Pembelajaran ini memiliki tujuan dilakukannya pengembangan, diantaranya adalah; (1) pembelajaran tari Bali khusus untuk anak usia dini memerlukan peningkatan kembali dengan bentuk media pembelajaran; (2) anak usia dini tidak jarang terlihat menarikan tari Bali yang tidak sesuai usianya; (3) tari Bali bagi anak usia dini masih jarang terlihat dan kurang pelestariannya di lembaga pendidikan baik formal maupun non formal; (4) sepanjang pembuatan video pembelajaran oleh mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Denpasar yang berjumlah kurang lebih sebanyak 50 video pembelajaran, belum ada ditemukan video pembelajaran Tari Bebek Putih Jambul. Untuk itu sangat penting dikembangkannya Video Pembelajaran Tari Bebek Putih Jambul Di Sanggar Paripurna Bona Gianyar.

METODE

Jenis penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian dengan model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model yang digunakan dalam pengembangan produk tari Bebek Putih Jambul di Sanggar Paripurna adalah model Elaborasi oleh Charles, M. Reigeluth (1999) (dalam Sustiwati, 2008) yaitu sebuah model preskripsi untuk menata, mensintesis, dan merangkum isi pembelajaran.

Model ini dipilih karena tujuan utama dari model ini untuk membantu pendidik (guru) menyeleksi dan mengurutkan isi pembelajaran dengan maksud untuk

mengoptimalkan keberhasilan pembelajaran. Ini dimaksudkan sebagai mediasi (menjembatani) kompleksnya berbagai pembelajaran kognitif dan psikomotor.

Adapun 3 metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode studi pustaka dengan mengkaji data dari segala jenis pustaka ataupun literatur untuk mendapatkan referensi yang relevan dengan topik tugas akhir ini. Studi pustaka ini sendiri yang merupakan beberapa sumber literatur dan informasi. Metode observasi dengan terjun langsung ke lapangan melihat situasi dan kondisi yang ada ketika penelitian berlangsung.

Observasi yang penulis sudah lakukan sejak bulan September 2022 di Sanggar Paripurna dengan menganalisis bagaimana kegiatan pembelajaran tari peserta didik, khususnya anak usia dini, di Sanggar Paripurna. Metode kuesioner dengan menyebarkan angket kepada responden (data angket terlampir). Teknik ini berisi kuesioner yang akan diberikan kepada uji ahli tari, uji ahli media, uji perorangan peserta didik dan uji kelompok kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses pembuatan video pembelajaran Tari Bebek Putih Jambul

Proses pembuatan video diawali dengan need assessment, yaitu mengidentifikasi persoalan-persoalan terkait dengan pembelajaran tari Bebek Putih Jambul di

Sanggar Paripurna. Selanjutnya, tahap pengembangan, yaitu mengembangkan produk berupa materi tari Bebek Putih Jambul dilengkapi dengan video pembelajaran. Adapun produk yang dihasilkan sebuah media pembelajaran adalah video yang isinya menjelaskan tari Bebek Putih Jambul mencakup filosofi, ragam gerak dan struktur tari, pola lantai, tata rias dan busana, serta video pentas tari Bebek Putih Jambul yang dikemas dalam DVD.

Penggunaan *Flowchart* dan *Storyboard* sangat penting digunakan dalam penyusunan dan tahap perencanaan pengembangan video pembelajaran ini karena akan bersangkutan mengenai evaluasi yang berkelanjutan dan susunan secara terstruktur bagian per bagian materi video pembelajaran.

A. Deskripsi Tari Bebek Putih jambul

"Bebek Putih Jambul" diartikan dengan orang yang berjiwa suci, seperti sulinggih (santo). Bebek Putih Jambul dimaknai sebagai lambang orang suci karena bulu bebek berwarna putih seperti pakaian putih orang suci. Busana putih memiliki makna sakral atau perilaku wali yang patut ditiru. Kata "Bebek Putih Jambul" diartikan sebagai simbol wali karena "surai bebek" menyerupai gaya rambut wali. Jambul berwarna putih juga diartikan sebagai mahkota. Artinya, "jambul putih" dalam hal ini berfungsi sebagai nasehat bagi anak untuk membentuk perilakunya sesuai dengan ajaran spiritual.

Ungkapan "*makeber ngaja kanginan*" menunjukkan salah satu arah utama. Dalam agama Hindu, arah angin adalah "*ngaja kanginan*", yang dianggap sebagai tempat sakral dan khusus. Arah timur dianggap sebagai sumber karena matahari terbit ke arah itu. Menurut umat Hindu, matahari merupakan sumber energi yang dapat memberikan kehidupan bagi semua makhluk. Timur artinya wetan, yang berasal dari kata *wit* (awal mula). Jadi, kata *wit* dalam hal ini dipandang sebagai asal usul atau dewa yang menciptakan alam semesta ini. Pada saat yang sama, gunung dianggap hulu karena berfungsi sebagai penghubung awan yang jatuh sebagai hujan. Ungkapan *makeber ngaja kanginan* mengandung arti bahwa orang yang ingin menjadi orang baik diharapkan menyelaraskan jiwa dan raganya dengan ajaran Tuhan. Dalam frasa *neked kaja* kangin berarti seseorang yang telah mempelajari agama atau spiritualitas. Sementara itu, frase *briak-briuk masileman*

Berdasarkan seluruh lirik lagu di atas, dapat dipahami bahwa para leluhur mengajarkan akhlak, etika dan pelaksanaan ajaran agama dengan mempelajari ilmu dan filsafat agama yang diwujudkan dalam seni dan budaya. Leluhur mengajari anak cucunya dengan lagu sederhana yang bermakna pendidikan. Inilah salah satu kearifan lokal, warisan budaya luhur yang harus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi mendatang.

B. Fungsi Tari Bebek Putih Jambul

Fungsi Tari Bebek Putih Jambul ini dibagi menjadi dua berdasarkan yang peneliti temukan di lapangan antara lain:

1. Menjadi sarana pelatihan Pendidikan karakter bagi anak usia dini yang sejalan dengan arti dari Tari Bebek Putih Jambul. Yang dimana Pendidikan karakter ini dapat dibuktikan dari sikap anak-anak yang sudah berani dan percaya diri untuk menarikan Tari Bebek Putih Jambul.



Gambar 1. Formasi Tari Bebek Putih Jambul
(Sumber: Dok. Naomy Putri, 2022)

merupakan istilah kiasan untuk kegiatan sehari-hari dimana warga diharapkan untuk selalu hidup bersama, gotong royong, dan ikhlas membantu sesama. Keikhlasan adalah dasar dari ajaran Tuhan.

2. Menjadi sarana hiburan di dalam acara tertentu seperti festival atau malam pertunjukan.

C. Gending Bebek Putih Jambul

Lagu Sekar Alit berjudul "Bebek Jambul Putih" merupakan lagu daerah Bali yang sering dinyanyikan saat masih kecil. Meski lagunya sering didengar, namun mungkin banyak yang belum mengetahui arti dari lagu tersebut yang sebenarnya sangat mendidik. Lirik lagu Bebek Putih Jambul adalah sebagai berikut:

*Bebeke putih jambul Makeber ngaja
kanginang
Neked kaja kangin, Ditu ye tuut
macebur Briak-briuk masileman
Nyemak tiuk ken talenan Mara
ancuk makeledan*

Lagu ini adalah iringan tari Bebek Putih Jambul yang dimana memiliki 4 bagian tari yaitu papeson, pengawak, pengecet, dan pekaad. Tata rias tari Bebek Putih Jambul menggunakan make up natural yang memperindah wajah penari dan mempertegas bentuk wajah. Tata Busana yang digunakan dalam Tari Bebek Putih Jambul ini yaitu rok putih, angkin, tutup dada, sayap, pending, badong, gelungan, silut karna, bunga jepun dan peniti.

2. Hasil Validasi Uji Ahli Isi Materi Seni Tari, Ahli Media Pembelajaran, Guru Sanggar Tari terhadap Video Pembelajaran Tari Bebel Putih Jambul di Sanggar Paripurna Gianyar

a. Uji Ahli Seni Tari

Draf I pengembangan sebagai produk awal pengembangan terdiri atas materi tari Bebek Putih Jambul dalam bentuk tertulis dan media DVD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada seorang ahli seni tari. Ahli seni tari yang dijadikan penilai produk pengembangan adalah Ibu Prof. Dr. Ni Made Ruastiti, SST., M.Si. Beliau adalah seorang ahli seni tari dan dosen tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar. Validasi oleh ahli seni tari

dilakukan tanggal 28 Desember 2022, bertempat di kediaman beliau di Denpasar. Memperoleh total skor 24 dengan persentase 100%, ini berarti produk yang diteruskan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi. Dengan komentar, "tampilan video ada inovasi baru sesuai dengan peruntukan (anak-anak usia dini)." Beserta saran yaitu agar inovasi terus dikembangkan.

B. Uji Ahli Media Pembelajaran

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran adalah paket materi berupa media DVD pembelajaran tari Bebek Putih Jambul. Ahli media yang diminta kesediaannya untuk *me-review* draf pengembangan I ini adalah ibu Ni Putu Wiwik Kusuma Dewi, S.Pd., M.Pd. Beliau adalah seorang ahli media pembelajaran dan Kepala Sekolah di SD Negeri 28 Dangin Puri, Denpasar. Validasi ahli media pembelajaran dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022. Memperoleh total skor 24 dengan persentase 100%, ini berarti produk yang diteruskan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Komentar dan saran tertulis ahli seni tari dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan materi tari Bebek Putih Jambul yang diteruskan. Adapun komentar yang diberikan yaitu "videonya luar biasa. Dapat mempermudah para guru untuk mengajar pertunjukan seni kepada anak-anak dengan inovasi yang sudah *child friendly*. Semoga video ini dapat disebarluaskan terutama ke sekolah internasional yang ingin mengetahui kebudayaan Bali.

C. Uji Guru Sanggar Tari

Penilaian guru sanggar terdiri atas materi tari Bebek Putih Jambul dalam bentuk media DVD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada seorang guru tari di

Sanggar Paripurna Bona Gianyar yang bernama Ni Luh Sofi Manik Fitriyani. Tujuan dilaksanakannya penilaian guru seni tari adalah untuk mendapatkan tanggapan tentang DVD pembelajaran tari Bebek Putih Jambul, karena nantinya guru sanggar sebagai pengguna (*user*) dari produk yang diteruskan. Penilaian dari guru sanggar dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022 di Sanggar Paripurna Bona Gianyar. Diperoleh total skor 24 dengan persentase 100%, ini berarti produk yang diteruskan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi. Dengan komentar dan saran yaitu "Sangat bagus dan menarik minat anak-anak untuk belajar. Semoga kegiatan ini terus berlanjut dan menginspirasi banyak orang."

3. Hasil Uji Coba Perorangan Dan Kelompok Kecil Terhadap Video Pembelajaran Tari Bebek Putih Jambul Di Sanggar Paripurna Bona Gianyar

A. Uji Coba Perorangan

Sesuai dengan draf rancangan pembelajaran, draf II adalah produk pengembangan yang telah mengalami revisi berdasarkan saran dan masukan dari ahli tari, ahli media, dan guru sanggar. Produk tersebut selanjutnya diserahkan kepada tiga orang anak yang dijadikan responden dalam uji coba perorangan. Anak yang menjadi responden uji coba perorangan ini adalah peserta sanggar yang aktif menari. Pelaksanaan uji coba perorangan dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022.

Hasil dari uji coba perorangan terhadap materi Tari Bebek Putih Jambul, diperoleh total skor dari responden pertama, yaitu 24 dengan nilai persentase 100%, dari responden kedua diperoleh total skor 24 dengan nilai persentase 100% dan dari responden ketiga memperoleh total skor 24 dengan nilai persentase 100%. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba

perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak. Komentar dan saran dari anak didik dalam uji coba perorangan tidak mengarah ke arah revisi produk yang dikembangkan, tetapi berupa harapan agar tari Bebek Putih Jambul semakin banyak orang yang mengetahui.

B. Uji Coba Kelompok Kecil

Langkah dari draf pengembangan setelah uji coba perorangan adalah uji coba kelompok kecil. Remaja yang menjadi responden uji kelompok kecil berjumlah 10 orang yaitu anak Sanggar Paripurna yang aktif menari. Uji coba kelompok kecil ini dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2022 di Sanggar Paripurna. Seluruh responden diberikan kuesioner dan penayangan DVD, kemudian dilanjutkan kegiatan mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Aspek yang dipertanyakan dalam kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden meliputi tiga aspek ketepatan, kegunaan, dan kelayakan dari produk yang dikembangkan.

Seluruh responden diberikan kuesioner dan menyaksikan tayangan DVD, kemudian dilanjutkan kegiatan mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Aspek yang dipertanyakan dalam kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden meliputi tiga aspek yaitu ketepatan, kegunaan, dan kelayakan dari produk yang diteruskan.

Hasil kuesioner uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran Tari Bebek Putih Jambul, diperoleh total skor dari (1) responden 1 yaitu 32 dengan nilai persentase 100%; (2) responden 2 diperoleh total skor 32 dengan nilai persentase 100%; (3) responden 3 diperoleh total skor 32 dengan nilai persentase 100%; (4) responden 4 diperoleh total skor 32 dengan nilai persentase 100%; (5) responden 5 diperoleh

total skor 32 dengan nilai persentase 100%; (6) responden 6 diperoleh total skor 32 dengan nilai persentase 100%; (7) responden 7 diperoleh total skor 32 dengan nilai persentase 100%; (8) responden 8 diperoleh total skor 32 dengan nilai persentase 100%; (9) responden 9 diperoleh total skor 32 dengan nilai persentase 100%; (10) responden 10 diperoleh total skor 32 dengan nilai persentase 100%. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak.

PENUTUP

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis penelitian yang dibahas pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu kepada rumusan masalah, tujuan penelitian, dan teori yang digunakan, secara umum dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Video Pembelajaran Tari Bebek Putih Jambul di Sanggar Paripurna Bona Gianyar adalah sebagai berikut.

Proses pembuatan video diawali dengan *need assessment* yaitu mengidentifikasi persoalan-persoalan terkait dengan pembelajaran tari Bebek Putih Jambul di Sanggar Paripurna. Selanjutnya tahap pengembangan, yaitu mengembangkan produk berupa materi tari Bebek Putih Jambul dilengkapi dengan video pembelajaran. Adapun produk yang dihasilkan sebuah media pembelajaran adalah video yang isinya menjelaskan tari Bebek Putih Jambul mencakup filosofi, ragam gerak dan struktur tari, pola lantai, tata rias dan busana, serta video pentas tari Bebek Putih Jambul yang dikemas dalam DVD.

Tari Bebek Putih Jambul mengajarkan akhlak, etika dan pelaksanaan ajaran agama dengan mempelajari ilmu dan filsafat agama yang diwujudkan dalam seni dan budaya. Leluhur mengajari anak cucunya dengan

lagu sederhana yang bermakna pendidikan. Inilah salah satu kearifan lokal, warisan budaya luhur yang harus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi mendatang.

Setelah melewati beberapa ujian, yaitu uji ahli media, uji ahli seni tari, uji dari guru sanggar, uji perorangan, dan kelompok kecil hasilnya cukup memuaskan, yakni memperoleh nilai 100% dari hasil pengujian, sehingga video pembelajaran Tari Bebek Putih Jambul layak untuk dipublikasikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arini, Ni Ketut. 2012. Teknik Tari Bali. Denpasar : CV. Denpasar Indo
- Baharuddin, Muhammad Rusli. 2021. Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). 04. 195-205
- Daryanto. 2013. Media Pembelajaran. Yogyakarta : Gava Media.
- Denissa, dkk. 2017. Pengembangan Video Pembelajaran Karakter Mengampuni Berbasis Animasi Untuk Anak Sekolah Minggu. 03. 111-120.
- Dhira, dkk. 2021. Pengembangan Video Pembelajaran Seni Budaya Pada Pokok Bahasan Seni Tari Dan Sastra Budaya Kelas VIII di SMPN 4 Sumbawa Besar. 05. 52-53.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2014. Jakarta. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI tersedia dari Dikti Kemdikbud.
- Lindri, dkk. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Tari terhadap Kecerdasan Kinestetik Pembelajaran Tari Sekolah Dasar. 04. 1553-1558

- Ma'arif, Moh. Choirul. 2014. Uji Coba Penggunaan Video Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menggambar Karikatur. 02. 106-115.
- Mulyani, Novi. Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Rahajeng, dkk. 2020. Pengembangan Media Video Gerak Tari Sparkling Surabaya Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bagi Siswa SMP. 05. 67-75
- Rhismawati, Ni Luh. 2021. Prof Ruastiti ciptakan tari Bebek Putih Jambul untuk PAUD.
<https://bali.antaranews.com/berita/262573/prof-ruastiti-ciptakan-tari-bebek-putih-jambul-untuk-paud>. Diakses pada 5 September 2022
- Roseadi, Ayu Soekma. 2022. Pengembangan Video Pembelajaran Tari Saraswati Karya Swasthi Bandem di SLUA Saraswati 1 Denpasar. SKRIPSI. Denpasar: Program Studi S- 1 Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Rusman. 2011. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sustiawati, Ni Luh. 2011. Pengetahuan Seni Tari Bali. Denpasar: PT. Empat Warna Komunikasi

Narasumber

- Prof. Dr. Ni Made Ruastiti, SST., M.Si, 57 Tahun, Pencipta Tari Bebek Putih Jambul, Jl. Gunung Catur no 106, Padang Sambian Kaja.
- I Made Sidia, SSP., M.Sn, 55 Tahun, Ketua Sanggar Paripurna, Br. Dana, Desa Bona, Blahbatuh, Gianyar.